

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos dapat ditarik Kesimpulan bahwa di dalam film *Like & Share* terdapat 6 adegan yang merefleksikan kehidupan nyata perempuan korban kekerasan seksual. Kekerasan seksual terhadap perempuan direpresentasikan melalui tiga poin, yaitu:

Hasil pertama penelitian menemukan adanya pelecehan seksual non fisik dan normalisasi kekerasan seksual non fisik. Pelecehan seksual merupakan bentuk dari kekerasan seksual yang sering dinormalisasi. Bentuk pelecehan seksual non fisik direpresentasikan dalam pelecehan verbal yang dinormalisasi, ancaman penyebaran foto dan video pribadi, serta reviktimisasi yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Normalisasi kekerasan seksual non fisik berakar pada budaya patriarki dan *rape culture*, yang memandang tindakan kekerasan atau pelecehan seksual sebagai sesuatu yang wajar dan dapat diterima.

Hasil kedua menunjukkan adanya kekerasan seksual fisik yang direpresentasikan melalui tindakan seperti meraba bagian tubuh perempuan tanpa persetujuan dan kasus pemerkosaan terhadap perempuan. Kekerasan seksual fisik ini tidak terlepas dari ketimpangan relasi kuasa yang terjadi dalam relasi sosial. Ketimpangan ini menempatkan perempuan pada posisi yang lemah dan rentan. Akibatnya, perempuan hanya dipandang sebagai objek seksual yang dapat dimiliki oleh laki-laki.

Hasil ketiga menunjukkan bentuk kekerasan berbasis gender online direpresentasikan dengan komentar-komentar netizen yang melakukan pelecehan verbal dalam ruang digital yang merupakan perpanjangan dari budaya patriarki di dunia nyata yang menjadikan perempuan sasaran objektivikasi dan dominasi oleh laki-laki. Ruang digital, yang seharusnya menjadi tempat interaksi bebas dan setara, justru menjadi perpanjangan dari ketidaksetaraan gender yang sudah mengakar di masyarakat.

Perempuan kerap menjadi sasaran utama pelecehan, di mana komentar-komentar bernada seksual, penghinaan, atau ancaman berbasis gender digunakan untuk merendahkan mereka.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, khususnya yang menonton film *Llike & Share*, agar dapat mengambil pesan positif yang disampaikan dari film ini dan mengimplementasikannya dalam kehidupan. Film-film yang mengangkat tema tentang kekerasan terhadap Perempuan sejatinya merupakan cerminan dari realitas sosial, sehingga pesan positif dalam film tersebut seharusnya dapat membantu memperbaiki cara pandang dan perilaku khususnya dalam menghadapi korban kekerasan seksual.
2. Bagi pegiat film, peneliti menyarankan untuk membuat film yang mengangkat isu mengenai kekerasan seksual sebagai tema utama untuk meningkatkan kesadaran dan empati Masyarakat terhadap fenomena kekerasan seksual ini. Film-film yang dibuat sebaiknya tidak hanya menggambarkan terjadinya kekerasan seksual dan dampaknya tetapi juga mengeksplorasi aspek-aspek yang jarang diangkat seperti perjuangan korban dalam mencari keadilan, stigma sosial yang sering didapatkan oleh korban, dan dukungan dari keluarga serta komunitas yang berperan dalam mendukung korban. Adanya film yang mengangkat dari perspektif yang berbeda membuat penonton dapat lebih memahami permasalahan dalam kasus kekerasan seksual secara lebih mendalam dan tidak hanya melihat kekerasan seksual dari satu sisi.